

Analisi Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi)

Zuwita Permata Sari¹, Dr. Marwan, M. Si², Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd³

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
sarizuwitapermata@gmail.com¹, marwan@fe.unp.ac.id², trifeunp@gmail.com³

Abstract: *This research aims to analyze the financial performance of USP KPRI-RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi in 2014-2018 based on Regulation of Deputy of Supervision in Ministry of Cooperatives and SMEs Number: 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016. This research is a type of evaluative descriptive research. The subject of this research is savings and loan units' cooperatives of the Republic of Indonesia employees Dr. Achmad Muchtar regional public hospitals Bukittinggi and the object of this research is the financial performance. Data collection in this study uses documentation and interview methods. The data analysis technique uses in this study is evaluative descriptive analysis. The results of this study indicate that overall, the financial performance of savings and loan units' cooperatives of the Republic of Indonesia employees Dr. Achmad Muchtar regional public hospitals Bukittinggi in 2014-2018 is in the categorized as supervision by getting an average score of 56.35.*

Keywords : *the financial performance, cooperative savings, loans unit*

PENDAHULUAN

Hampir semua orang mengenal apa itu Koperasi. Koperasi merupakan sebuah perusahaan yang berbeda dari perusahaan lainnya. Koperasi tidak sama dengan CV, Firma maupun Perseroan Terbatas (PT).

Di Indonesia memiliki 3 sektor kelompok kegiatan usaha yaitu, yaitu: Usaha Swasta, Usaha Pemerintah, dan Koperasi. Dalam hal ini menunjukkan koperasi memiliki sektor sendiri dan terbilang juga memiliki aturan sendiri sesuai dengan undang-undang yang telah mengaturnya.

Berdasarkan pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menjelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan, dengan begitu upaya paling cocok dalam membangun perekonomian Indonesia adalah membangun dan memberdayakan koperasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab I Ayat 1, menjelaskan: Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3: "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945". Koperasi Indonesia mempunyai tujuan memajukan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat dan membangun tatanan perekonomian nasional.

Sudah semestinya koperasi mengamati setiap pengelolaan manajemen modal kerja untuk mendapatkan Keuntungan. Keuntungan pada zkoperasi dinamakan sisa hasil usaha (SHU), keuntungan itu akan dipakai untuk memenuhi tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Muchtar (KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar) Bukittinggi adalah salah satu koperasi pegawai yang cukup dikenal di kota Bukittinggi. Koperasi ini termasuk koperasi yang sudah sangat lama berdiri. Dari sejak berdirinya KPRI –RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tergolong koperasi yang cukup berprestasi di bidangnya. Keberhasilan dari koperasi ini tercipta berkat pengurus, manajer, anggota, staf dan pembina KPRI – RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi yang punya komitmen kuat dan jajarannya yang berpartisipasi dalam mendukung kemajuan dan perkembangan usaha-usaha yang dikelola koperasi.

Hal tersebut dapat dilihat dari luasnya peluang usaha yang dipercayakan rumah sakit kepada pihak koperasi yang mana usaha tersebut sebagian besar berkaitan dengan konsumen. KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi bergerak dalam beberapa bidang usaha yaitu unit simpan pinjam, unit konsumsi, unit fotokopi, unit apotek askes dan unit cleaning servis. Untuk beberapa usaha yang dipercayakan kepada koperasi sudah memiliki prestasi masing-masing yang cukup cemerlang sehingga juga bnyak penghargaan dan sertifikat prestasi yang di berikan pada KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi. Namun tidak semua unit yang berhasil menunjukkan keberhasilan dalam bidangnya seperti unit simpan pinjam yang selanjutnya USP, karena USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi kurang menonjol di bandingkan dengan Unit yang lainnya. Kurang menonjolnya USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dibukikan dengan sedikitnya keuntungan yang di peroleh dari bidang ini.

USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi adalah unit yang menyalurkan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang telah disetujui dalam Rapat Anggota Tahunan. Untuk memenuhi kebutuhan anggota di Unit Simpan Pinjam tiap tahunnya pengurus telah melakukan penambahan modal dengan meminjam ke Bank Nagari dan PKP-RI Sumbar serta tetap menerima simpanan berjangka koperasi (SIJAKOP) dari anggota, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Akhir Tahun (RAT). Namun usaha tersebut masih belum bisa menunjukkan hasil yang maksimal seiring bertambahnya jumlah anggota dan pinjaman.

Berikut data Sisa Hasil Usaha USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dalam 5 tahun terakhir:

Tabel 1. Sisa Hasil Usaha USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2014	Rp. 111.416.615
2015	Rp. 120.094.096
2016	Rp. 195.005.405
2017	Rp. 216.780.916
2018	Rp. 234.727.502

Sumber: Laporan Keuangan USP KPRI-RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi

Dilihat dari data SHU yang didapatkan dari tahun ke tahun SHU USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Walaupun jumlah SHU meningkat tidak menjamin sehat atau tidaknya suatu USP koperasi.

USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi memiliki usaha adalah menngumpulkan dana dan mendistribusikan dana pinjamam pada seluruh anggota. Dana tersebut dikelola dengan profesional yang bertujuan memberi kebaikan dan manfaat yang maksimal pada anggota serta menumbuhkan kepercayaan publik dalam menjalankan aktivitas koperasi. Untuk itu perlu dilakukan penilaian tingkat kesehatan terhadap USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi agar kita dapat mengetahui kondisi USP itu sendiri dan memberi informasi kepada pihak yang memiliki kepentingan, terutama bagi anggota koperasi dan pengelola.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06 tahun 2016 sebagai patokan dalam penilaian tingkat kesehatan. Penilaian tingkat kesehatan dilihat di sisi keuangan seperti aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi.

Selain melihat kesehatan dari sisi keuangan, penilaian juga dapat dilihat dari aspek manajemen karena sangat diperlukan manajemen yang profesional, efektif dan efisien untuk menghasilkan USP yang sehat pada sebuah koperasi. Setiap hasil evaluasi akan sangat berguna nantinya untuk kemajuan koperasi ke depannya.

Analisis penilaian kesehatan USP koperasi amat penting dilaksanakan. Tindakan tersebut bertujuan melihat keadaan koperasi dilihat dari kesehatan finansial serta manajemennya. Hasil penilaian tersebut akan ditunjukkan dengan peringkat koperasi, yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Sesuai ketentuan yang berlaku, bahwa penilaian kesehatan KSP dan USP terdiri dari penilaian beberapa aspek. Didalam setiap aspek terdapat komponen- komponen tersendiri yang menyusun setiap aspek.

Dalam aspek permodalan terdapat komponen modal sendiri terhadap total aset, modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko, dan kecukupan modal sendiri. Pada aspek kualitas aktiva produktif terdapat beberapa komponen lain, yaitu volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah dan pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Di aspek manajemen terdapat komponen manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas.

Dalam aspek efisiensi ada komponen beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, beban usaha terhadap SHU kotor dan efisiensi pelayanan. Kemudian aspek likuiditas terdapat didalamnya komponen kas dan pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Aspek kemandirian dan pertumbuhan terdiri dari komponen rentabilitas aset, rentabilitas modal sendiri dan kemandirian operasional pelayanan. Dan aspek jati diri koperasi memiliki aspek partisipasi bruto dan promosi ekonomi anggota (PEA).

Dari latar belakang diatas membuktikan pentingnya penilaian tingkat kesehatan koperasi, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian ini berguna dalam mngetahui Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia, dimana studi kasusnya pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Dalam buku Suharsimi Arikunto, 2010: 36 menjelaskan Penelitian evaluative adalah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria-kriteria tertentu, untuk mengambil keputusan dari suatu masalah.

Objek yang akan diamati dan dievaluasi pada penelitian ini adalah tingkat kesehatan koperasi. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah peraturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM. Penelitian ini dilakukan di Unit Simpan Pinjam KPRI – RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi yang beralamatkan di Jln. Dokter A Riva'i Nomor 02B, Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dimulai dari survey hingga observasi di bulan September 2018 sampai selesai. Tujuan penelitian ini sangat bermanfaat bagi perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang dalam pengelolaan koperasi ke depannya agar lebih baik.

Dibawah ini Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP koperasi:

Tabel 2. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP Koperasi

Skor	Predikat
$80 \leq x \leq 100$	Sehat
$66 \leq x < 80$	Cukup sehat
$51 \leq x < 66$	Dalam pengawasan
< 51	Dalam pengawasan khusus

Sumber: Perdep. KKUKM No. 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penskoran ini bertujuan untuk melihat aspek penilaian tingkat kesehatan, selanjutnya menjumlahkan skor setiap aspek untuk mendapatkan hasil dengan keseluruhan, hasil penjumlahannya bertujuan untuk menentukan predikat kesehatan koperasi yang dibedakan menjadi 4 (empat) bagian. Empat bagian itu adalah kategori sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Hasil perhitungan semua aspek dari penilaian kesehatan koperasi:

Tabel 3. Skor seluruh Penilaian Tingkat Kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi di tahun 2014 - 2018

No	Aspek	Tahun					Rerata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1.	Permodalan	12,60	12,60	12,60	13,20	13,80	12,96
a.	Rasio modal sendiri terhadap total aset	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
b.	Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	3,60	3,60	3,60	4,20	4,80	3,96
2.	Kualitas Aktiva Produktif	11,25	11,25	11,25	11,25	11,25	11,25
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
a.	Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
b.	Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	0	0	0	0	0	0
c.	Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	0	0	0	0	0	0
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25
3.	Manajemen	12,10	12,40	12,40	12,40	12,40	12,34
a.	Manajemen umum	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
b.	Manajemen kelembagaan	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
c.	Manajemen permodalan	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40
d.	Manajemen aktiva	1,80	2,10	2,10	2,10	2,10	2,04
e.	Manajemen likuiditas	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40
4.	Efisiensi	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
a.	Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
c.	Rasio efisiensi pelayanan	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
5.	Likuiditas	7,50	7,50	7,50	6,25	5,00	6,75
a.	Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5,00	5,00	5,00	3,75	2,50	4,25
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
a.	Rasio Rentabilitas Aset	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
b.	Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
c.	Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan	0	0	0	0	0	0
7.	Jatidiri Koperasi	8,25	6,50	8,25	6,50	8,25	7,55
a.	Rasio Partisipasi Bruto	5,25	3,50	5,25	3,50	5,25	4,55

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Skor Keseluruhan	57,20	55,75	57,50	55,10	56,20	56,35
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Dalam Pengawasan	Dalam Pengawasan	Dalam Pengawasan	Dalam Pengawasan	Dalam Pengawasan	Dalam Pengawasan

Sumber: Perhitungan Rasio Aspek Penilaian Kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2014-2018

Dari hasil tersebut dapat juga diketahui tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2014-2018 ditinjau dari setiap aspek. Skor yang didapatkan selanjutnya dibagi dengan skor maksimal setiap aspek tersebut, lalu akan dikalikan skor yang maksimal yaitu 100.

Dibawah ini perhitungan dan predikat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2014-2018 ditinjau dari setiap aspek:

Tabel 4. Perhitungan dan Predikat Kesehatan USP KPRI-RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2014-2018 Ditinjau dari Setiap Aspek

Aspek	Skor Didapatkan (a)	Skor Maksimal (b)	$\frac{a}{b} \times 100$	Predikat
Permodalan	12,96	15,00	86,40	Sehat
Kualitas Aktiva Produktif	11,25	25,00	45,00	Dalam pengawasan khusus
Manajemen	12,34	15,00	82,27	Sehat
Efisiensi	4,00	10,00	40,00	Dalam pengawasan khusus
Likuiditas	6,75	15,00	45,00	Dalam pengawasan khusus
Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi	1,50	10,00	15,00	Dalam pengawasan khusus
Jatidiri Koperasi	7,55	10,00	75,50	Cukup sehat

Sumber: Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Penilaian Kesehatan USP KPRI-RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2014-2018

Pembahasan

Tingkat kesehatan unit simpan pinjam KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Semua aturan dan kententuannya akan mengacu kepada peraturan tersebut.

Berdasarkan perhitungan 7 (tujuh) aspek yang sudah dilaksanakan di USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi, tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi di tahun 2014 mendapatkan skor 57,20 predikatnya dalam pengawasan, di tahun 2015 mendapatkan skor 55,75 predikatnya dalam pengawasan, di tahun 2016 mendapatkan skor 57,50 predikatnya dalam pengawasan, di tahun 2017 mendapatkan skor 55,10 predikatnya dalam pengawasan dan di tahun 2018 mendapatkan skor 56,20 predikatnya dalam pengawasan. Skor rata-rata yang didapatkan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dari tahun 2014-2018 yaitu 56,35 dapat dikategorikan dalam pengawasan.

Dari perhitungan semua aspek, bisa diketahui tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi ditinjau dari setiap aspek. Skor yang didapatkan dari setiap aspek

akan dibagi dengan nilai maksimal setiap aspek, dan akan dikalikan nilai maksimal tujuh aspek yaitu 100. Berikut penjabaran tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014 - 2018 ditinjau dari setiap aspek ada di bawah ini:

Pertama permodalan dari perhitungan dan predikat USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014 - 2018, aspek permodalan mendapatkan skor 86,40 ada diantara 80-100, dikategorikan predikatnya sehat. Berarti permodalan yang dimiliki USP KPRI-RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi digolongkan baik membantu aktivitas operasionalnya dan mengatasi kerugian dari menurunnya jumlah aset atau modal yang dimiliki. Namun hasil yang dicapai belum maksimal karena USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi masih membutuhkan tambahan modal sendiri untuk mencukupi jumlah aset yang diperlukannya.

Kedua kualitas aktiva produktif dari hasil perhitungan dan predikat kesahatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014-2018, aspek kualitas aktiva produktif memiliki skor 45,00 ada diantara <51,00 dikategorikan predikatnya dalam pengawasan khusus. Berarti aktiva yang dimiliki USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi masih belum bias memenuhi pendapatan yang diinginkan.

Ketiga manajemen dari hasil perhitungan dan predikat kesahatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014-2018, aspek manajemen mendapatkan skor 82,27 ada diantara 80-100, dikategorikan predikatnya sehat. Berarti fungsi manajemen pada pengelolaan koperasi sudah amat baik sehingga aktivitas koperasi dapat beroperasi dengan baik.

Selanjutnya yang keempat efisiensi dari hasil perhitungan dan predikat kesahatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014-2018, aspek efisiensi mendapatkan skor 40,00 ada diantara <51,00, dikategorikan predikatnya dalam pengawasan khusus. Dengan ini artinya dari segi efisiensi, USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi belum bisa mengontrol pengeluaran beban operasionalnya.

Kelima likuiditas dari hasil perhitungan dan predikat kesahatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014-2018, aspek likuiditas mendapatkan skor 45,00 ada diantara <51,00, dikategorikan predikatnya dalam pengawasan khusus. Artinya USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dalam menjalankan dan mengendalikan aset yang dituju agar bisa membayar kewajiban jangka pendek belum maksimal sebab terdapat kas dan bank yang berlimpah mengakibatkan banyak dana menumpuk dan tidak gunakan semaksimal mungkin dalam memajukan usaha USP. Karena demikian laba yang didapatkan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi amat sedikit sehingga belum bisa untuk menutupi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

Keenam kemandirian dan pertumbuhan koperasi dari hasil perhitungan dan predikat kesahatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014 - 2018, aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 15,00 ada diantara <51,00, dikategorikan predikatnya dalam pengawasan khusus. Artinya, USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014-2018 dari segi mendapatkan sisa hasil usaha belum baik, sehingga sisa hasil usaha untuk anggota yang dituju untuk balas jasa masih dibawah standar yang semestinya karena tidak memuaskan. Akan tetapi USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dari segi memberikan pelayanan kepada anggotanya tergolong cukup baik.

Yang terakhir jati diri koperasi dari hasil perhitungan dan predikat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi tahun 2014-2018, aspek jati diri koperasi mendapatkan skor 75,50 dikategorikan predikatnya cukup sehat. Hal ini berarti, USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi berhasil mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggotanya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi di tahun 2014-2018 berada dalam kategori yang sama yaitu pada predikat dalam pengawasan. Jadi secara keseluruhan dari tahun 2014-2018 tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi ada pada golongan predikat dalam pengawasan.

Mengenai tingkat kesehatan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi di tahun 2014-2018, maka saran yang dapat disampaikan adalah agar USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi memperbaiki pengelolaan koperasi baik dari segi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, serta jati diri koperasi.

Dengan demikian diharapkan kedepan USP KPRI - RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi menjadi lebih baik lagi. Dan dapat memajukan setiap jenis usaha yang dikerahkan oleh pihak rumah sakit kepada koperasi serta mempertahankan prestasi dan keunggulan yang telah di raih oleh koperasi dalam unit yang lain selain unit simpan pinjam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Makrifatul Hasanah. 2018. Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di KPRI Muawanah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2017. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah FE IAIN PURWOKERTO (www.pustakaskripsi.com, diakses pada tanggal 8 Maret 2019)
- Alfi Rohmaing Tyas. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013. Skripsi. Pendidikan Ekonomi FE UNY (www.pustakaskripsi.com, diakses pada tanggal 17 September 2016)
- Apriyadi Pratama. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi pada KPRI Bangkit Bersama Kantor 8 Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2016 (Berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.06/2016). Skripsi. Pendidikan Ekonomi FE (www.pustakaskripsi.com, diakses pada tanggal 27 Maret 2018)
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Rapat Anggota Tahunan. 2014-2018. Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yuni Astuti Dwi Suryani. 2015. Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia "PGP" Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012. Skripsi. Pendidikan Ekonomi FEUNS (www.pustakaskripsi.com, diakses pada tanggal 18 September 2016)